

# 19679

*by* Andre Jefry

---

**Submission date:** 04-Aug-2022 08:28PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1878946155

**File name:** Jurnal\_Online\_Andre\_19679\_2.docx (46.75K)

**Word count:** 1754

**Character count:** 11014

**EVALUASI KEMITRAAN PT SUMATERA SPECIALITY COFFEE  
DENGAN PARA PETANI KOPI ARABIKA DI KECAMATAN SIBORONG  
BORONG KABUPATEN TAPANULI UTARA**

**Andre Jefry Basti<sup>1</sup>, Fitri Kurniawati, SP., MP<sup>2</sup>, Arum Ambasari, SP., MP<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

<sup>2,3</sup>Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

Andrebastian357@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui evaluasi kemitraan PT Sumatera Speciality Coffee dengan Para Petani Kopi Arabika Di Desa Pohon Tonga Dan Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penentuan lokasi menggunakan metode *purposive sampling* dan metode penentuan sampel menggunakan metode *stratified random sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan wawancara. Dengan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 76 orang petani kopi arabika.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemitraan PT Sumatera Speciality Coffee dengan Para Petani kopi berupa adanya bantuan pemberian bibit kepada petani kopi arabika di daerah penelitian, lalu adanya pembinaan dari PT Sumatera Speciality Coffee kepada petani kopi seperti pendampingan, penyuluhan, serta seminar yang dilakukan oleh PT Sumatera Speciality Coffee serta adanya kendala-kendala dalam program kemitraan dari PT Sumatera Speciality Coffee dan Para Petani Kopi Arabica dengan adanya kendala tersebut mendapatkkan segala upaya-upaya untuk menyelesaikan kendala-kendala dalam program kemitraan, lalu evaluasi kinerja kemitraan antara PT. Sumatera Speciality Coffee dan para petani kopi arabika dengan menggunakan Evaluasi Model CIPP adalah tergolong dalam kategori baik.

Kata Kunci : Evaluasi Kemitraan, Peran Kemitraan, Petani Kopi Arabika, Evaluasi Model CIPP

## PENDAHULUAN

Era globalisasi dewasa ini trafik persaingan antar perusahaan semakin melaju pesat. Hal ini dapat terlihat dengan semakin bertambahnya industri dan naiknya perekonomian Indonesia saat ini. Negara Indonesia sendiri merupakan negara agraris, tentunya dengan ini dapat dipahami dari adanya tanah vulkanik yang subur dengan ukuran lahan yang luas, iklim di Indonesia juga sangat cocok dengan pertumbuhan berbagai tanaman dan curah hujan cukup. Oleh karena semakin adanya persaingan, perusahaan berusaha menghadapi persaingan tersebut dengan berbagai macam upaya untuk menaklukkan pasar dari hasil hasil pertanian yang ada.

Kopi Arabika adalah jenis kopi arabika yang memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, namun kualitas kopi arabika arabika harus tetap dipertahankan seiring dengan meningkatnya kebutuhan ekspor kopi arabika di dunia dan mutu fisik serta citarasa kopi arabika ditentukan berdasarkan proses pengolahannya (Borem, 2012).

PT Sumatera Speciality Coffee (PT SSC) di Silangit, kecamatan Siborongborong. kabupaten Tapanuli Utara, telah memberikan pengaruh yang baik bagi petani kopi arabika di daerah itu Sumatera. Keberadaan pabrik pengolahan kopi arabika milik Pusat Koperasi Unit Desa (Puskud) Sumatera Utara tersebut membawa angin segar bagi para penggiat kopi arabika di daerah Tapanuli, Sumatera Utara karena selain produk kopi arabika hasil kebun masyarakat di sana jadi terbantu pemasarannya, karena ditampung atau dibeli oleh PT SSC dengan harga yang layak, para petani di daerah tersebut mendapat pembinaan dari PT SSC, mengenai caranya berkebun kopi arabika yang baik.

Organisasi yang berdiri sendiri bisa lebih mudah mendapat masalah atau ancaman dari pesaingnya. Oleh karena itu, organisasi perlu membuat kerjasama dengan perusahaan lain untuk menghadapi resiko di masa yang akan datang. Adanya kerjasama kelompok akan memunculkan rasa kepedulian untuk saling membantu. Semakin terbukanya dalam kerjasama bisa membuat organisasi lebih mudah dalam mengatasi masalah yang ada. Oleh karena itu, perkembangan dalam hubungan kemitraan dalam organisasi perlu terus dikembangkan. Berdasarkan Undang-Undang No. 9 tahun 1995, kemitraan usaha adalah kerjasama antar usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha besar yang disertai dengan memperhatikan prinsip saling membutuhkan, memperkuat, dan menguntungkan (Putri, 2015).

PT Sumatera Speciality Coffee merupakan perusahaan yang menjalankan tugas sosial perusahaan melalui program kemitraan. Program kemitraan ini bertujuan untuk mendukung para petani kopi arabika. Lalu peneliti melakukan penelitian tentang pelaksanaan program kemitraan tersebut PT Sumatera Speciality Coffee. Dari hasil penelitian sudah di teliti,

pelaksanaan Program Kemitraan sudah merealisasikan sesuai dengan harapan PT Sumatera Speciality Coffee dalam meningkatkan usaha mitra binaan sehingga program kemitraan tersebut dapat mengembangkan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Kemitraan merupakan cara kerja sama dengan menerapkan prinsip-prinsip antara dua pihak yang mana dalam hal ini antara pihak perusahaan dengan masyarakat, yang digunakan untuk menguntungkan semua pihak yang bertujuan untuk pengamanan dan penghematan uang dalam pengadaan sarana dan prasarana serta memberikan kepuasan pelayanan kepada konsumen (Ekowanti, 2017).

### **METODE PENELITIAN**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penentuan lokasi menggunakan metode *purposive sampling* di Desa Pohan Tonga dan Desa Parik Sabungan. Metode penentuan sampel menggunakan metode *stratified random sampling*, dengan mengambil jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 76 orang petani kopi arabika. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Contexts, Input, Process, Products*)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Peran Kemitraan Antara PT Sumatera Speciality Coffee Dengan Petani Kopi Arabika di Daerah Penelitian**

Peran PT Sumatera Speciality Coffees dalam Kemitraan adalah sebagai berikut;

##### **1. PT Sumatera Speciality Coffees Sebagai Pemodal Bagi Para Petani Kopi**

Program kemitraan nya berupa pemberian modal tidak berupa uang tapi PT SSC memberikan bibit gratis ke para petani di daerah penelitian hingga penjualan kopi di daerah penelitian. Bantuan bibit kopi kemitraan yang disalurkan kepada para petani kopi di sekitar wilayah PT Sumatera Speciality Coffees untuk kemudian digunakan sebagai modal usaha dalam usaha meningkatkan hasil tani para petani di kedua desa daerah penelitian.

##### **2. PT Sumatera Speciality Coffees sebagai pembina pengembangan tanaman kopi Para Petani**

Dalam sekali <sup>1</sup> setiap bulan selama periode kemitraan berlangsung, PT SSC selalu memonitor, mengevaluasi dan juga memberikan pembinaan terhadap para petani kopi di daerah penelitian, bahkan PT SSC sering memberikan pembinaan dengan para ahli pertanian kopi yang di undang dari lembaga penelitian bergengsi di Indonesia. Tentu saja hal ini dengan tujuan agar para petani dapat menumbuh kembangkan usaha pertanian dan dapat meningkatkan pangsa pasar dan juga mengalami peningkatan produksi hasil tani dalam hal ini, adalah kopi.

3. PT Sumatera Speciality Coffee sebagai perusahaan swasta yang juga turut bertanggung jawab dalam pertumbuhan ekonomi kerakyatan.
4. PT Sumatera Speciality Coffee memberikan tambahan harga bagi para mitra yang menjual hasil panen kepada PT Sumatera Sp eciality Coffee

Peran para petani kopi di desa penelitian dalam Program Kemitraan adalah sebagai berikut;

1. Dengan adanya peningkatan produksi dari hasil pertanian, maka kebutuhan supply kopi bagi PT Sumatera Speciality Coffees akan terpenuhi.
2. Dengan meningkatnya kualitas kopi yang dihasilkan dari pertanian desa penelitian maka kualitas kopi dari PT Sumatera Speciality Coffees juga akan meningkat dan tentu saja penjualan akan meningkat.
3. Meningkatnya popularitas dari PT Sumatera Speciality Coffees karena Program Kemitraan yang dijalankan juga diketahui oleh para pemerintah daerah, media dan masyarakat luas
4. Dengan adanya Bantuan yang digulirkan PT Sumatera Speciality Coffees yang dapat memperluas pertanian kopi di desa penelitian sehingga membuka lapangan kerja tambahan bagi para buruh tani di daerah penelitian.

Kemitraan PT SSC dengan Para Petani kopi berupa adanya bantuan pemberian bibit kepada petani kopi arabika di daerah penelitian, lalu adanya pembinaan dari PT SSC kepada petani kopi seperti pendampingan, penyuluhan , serta seminar yang dilakukan oleh PT SSC

**B. Kendala - Kendala yang Dihadapi Oleh PT Sumatera Speciality Coffee Dengan Para Petani Kopi Dalam Program Kemitraan Dan Upaya-upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala-Kendala Tersebut**

Kendala - Kendala yang Dihadapi oleh PT Sumatera Speciality Coffee dengan Para Petani Kopi Arabika dalam Program Kemitraan Upaya-upaya yang dilakukan Untuk mengatasi Kendala-kendala Tersebut

1. Masih ada itikad yang kurang baik dari para petani kopi arabika yang menjadi mitra binaan untuk menjual hasil panen kepada PT SSC.
2. Harga kopi Arabika di pasar yang tidak stabil menjadi salah satu hambatan para petani dalam pengembangan tanaman kopi arabika.
3. Belum merambatnya pelaksanaan program kemitraan. Permasalahan ini dapat dilihat dari PT SSC yang belum memberikan informasi secara menyeluruh mengenai program kemitraan dan masih banyak para petani yang kurang paham akan program.

Upaya-Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut.

1. Untuk mengatasinya PT SSC memberikan keuntungan kepada para mitra binaan berupa kenaikan harga sebesar Rp 1000, agar para mitra binaan atau para petani yang bermitra tidak menjual hasil panen kopi ke perusahaan lain
2. Sementara untuk mengatasi kendala yang terjadi para petani dapat menyesuaikan harga dari hasil tani sesuai dengan harga pasar serelevan mungkin.
3. Menjalani program kemitraan dengan menggunakan media-media yang ada, baik media cetak maupun elektronik. Bagi PT Sumatera Speciality Coffees dapat memberikan informasi program kemitraan melalui televisi, internet, dan surat kabar atau mengadakan seminar mengenai program kemitraan ini.

### **C. Evaluasi Kemitraan PT Sumatera Speciality Coffee Dengan Petani Kopi Di Daerah Penelitian**

Model Evaluasi *Decision Oriented Evaluation* adalah salah satu model evaluasi yang banyak digunakan oleh para ahli, salah satu contoh adalah Model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Model ini melihat dari empat dimensi yakni, dimensi Konteks, dimensi Input, dimensi Proses, dan dimensi Produk. Kelebihan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan (decision) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program. Keunggulan model CIPP memberikan suatu struktur evaluasi yang menyeluruh pada setiap tahapan evaluasi berupa tahap konteks, masukan dan proses, serta produk.

Adapun gambaran hasil penilaian kemitraan antara P.T Sumatera Speciality Coffees dan para petani ditinjau dari indikator yang telah ditentukan, dapat dilihat pada tabel 5.1

1  
Tabel 5.1 Penilaian Evaluasi Kemitraan PT. SSC dengan Petani Kopi arabika di Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Model CIPP	Jumlah Parameter	Skor Harapan	Hasil Skor
1.	Context	4	12	10,0
2.	Input	4	12	10,10
3.	Proses	4	12	9,10
4.	Product	6	18	17,00
	Total	18	54	46,20

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan hasil skor penilaian terhadap program kemitraan antara PT. Sumatera Speciality Coffees dengan para petani kopi arabika di daerah penelitian adalah 46,20 dengan skor harapan adalah 54. Dimana dalam 4 tahapan evaluasi, kemitraan yang tertinggi adalah *Product*. Melalui Tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa kemitraan antara PT. Sumatera Speciality Coffee dan para petani kopi arabika di daerah penelitian adalah tergolong dalam kategori **baik**.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai evaluasi kemitraan PT Sumatera Speciality Coffee dengan Para Petani Kopi arabika Arabika di Desa Pohan Tonga dan Desa Parik Sabungan, Kecamatan Siborong Borong, Kabupaten Tapanuli Utara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kemitraan PT SSC dengan Para Petani kopi arabika di Desa Pohan Tonga dan Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong adalah bantuan kemitraan dari penyisihan laba PT SSC disalurkan sebagai pemberian bibit kopi arabika guna membiayai para petani untuk menyangkut peningkatan hasil panen dari para petani kopi arabika mitra binaan. Kemitraan yang terjalin terikat secara tidak resmi artinya tidak ada ikatan perjanjian yang mengikat secara tertulis, akan tetapi karena adanya kepercayaan dari pihak yang bermitra.

2. Terdapat Kendala dalam kemitraan antara PT Sumatera Speciality Coffee dengan Para Petani
3. Evaluasi Kemitraan antara PT Sumatera Speciality Coffee dan para petani kopi arabika di daerah penelitian adalah tergolong dalam kategori **Baik**



19679

---

ORIGINALITY REPORT

---

**19%**  
SIMILARITY INDEX

**16%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**3%**  
STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

**1** repository.usu.ac.id **11%**  
Internet Source

---

**2** digilib.uinsby.ac.id **5%**  
Internet Source

---

**3** Submitted to Drexel University **3%**  
Student Paper

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 55 words

Exclude bibliography On